



Wahid
137
17-8

KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)

GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : I (Satu)
Semester : 1 dan 2
Program : Inti



KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : I (Satu)

Semester : 1 dan 2

Program : Inti

KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pendidikan dan Kebudayaan,
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Harsya W. Bachtian

Prof. Dr. Harsya W. Bachtian
NIP. 130159838



GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

SEKOLAH : SMA
MATA PELAJARAN : EKONOMI

Kelas : I – Inti

I. 6. O. Int

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN / sub B.B.	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa mampu menguasai konsep dasar dan masalah pokok ekonomi.	1. Siswa dapat menemukan inti masalah ekonomi melalui pengamatan dalam masyarakat.	1.1 INTI MASALAH EKONOMI	Kenyataan menunjukkan bahwa kebutuhan manusia itu tidak terbatas, di lain pihak sarana pemenuhan kebutuhan itu terbatas.	I	1	6	Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemecahan masalah	Sumber : Buku paket pelajaran ekonomi Dep. Dikbud. Buku lain yang relevan	Tes objektif Tes esai Mengarang terbatas Laporan bacaan	
	2. Siswa mampu menentukan pilihan dalam melakukan tindakan ekonomi sesuai dengan prinsip ekonomi melalui penerapan.	2.1 PRINSIP EKONOMI	Tiap-tiap kegiatan ekonomi mempunyai prinsip yang digunakan dalam menentukan pilihan.	I	1	6	Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemecahan masalah Pemberian tugas	Sumber: Buku paket pelajaran ekonomi Dep. Dikbud Buku lain yang relevan	Tes objektif Tes esai Mengarang terbatas Laporan bacaan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	3. Siswa menemukan inti ilmu ekonomi melalui pengumpulan data, informasi, dan penganalisisannya.	3.1 INTI ILMU EKONOMI	<p>Inti ilmu ekonomi berkaitan dengan tujuan, sasaran, dan metode.</p> <p>Ciri-ciri hukum ekonomi dan politik ekonomi hanya dapat berlaku dalam kondisi masyarakat tertentu.</p> <p>Atas dasar inti ilmu ekonomi, ciri-ciri hukum dan politik ekonomi tersebut dapat dibedakan antara ilmu ekonomi teoritis dan ilmu ekonomi terapan.</p> <p>Dalam menelaah dan memecahkan masalah-masalah ekonomi dapat dilakukan pendekatan makro maupun mikro yang saling melengkapi.</p>	I	1	15	<p>Ceramah, Tanya jawab Diskusi Pemecahan masalah Pemberian tugas; Widyawisata</p>	<p>Sumber : Buku paket pelajaran ekonomi Dep.Dikbud Buku lain yang relevan</p> <p>Sarana: Perusahaan-perusahaan yang menunjang</p>	<p>Tes objektif Tes esai Laporan tugas Skala penilaian Mengarang terbatas</p>	
	4. Siswa menemukan motivasi, tujuan, dan jenis kegiatan ekonomi melalui pengumpulan data/informasi dan analisisnya.	4.1 KEGIATAN EKONOMI	<p>Kegiatan ekonomi dapat digolongkan ke dalam kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga jenis kegiatan tersebut masing-masing mempunyai tujuan dan motivasi.</p>	I	1	6	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemecahan masalah</p>	<p>Sumber: Buku paket pelajaran ekonomi Dep.Dikbud Buku lain yang relevan</p>	<p>Tes objektif Tes esai Mengarang terbatas Laporan bacaan</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	5. Siswa menemukan hubungan antara produksi, distribusi, dan konsumsi serta permasalahan masing-masing melalui pengumpulan data, informasi, analisis, penemuan pola, dan atau komunikasi.	5.1 HUBUNGAN ANTARA PRODUKSI, DISTRIBUSI, dan KONSUMSI, SERTA PERMASALAHANNYA.	<p>Kegiatan produksi terutama diselenggarakan oleh badan usaha (swasta, koperasi, dan pemerintah).</p> <p>Kegiatan produksi dapat dibedakan menurut bidang usaha dan tingkatan produksi (tradisional, sederhana, teknologi tinggi).</p> <p>Produksi dapat diperluas melalui dua cara: intensif dan ekstensif disamping itu perlu ditingkatkan kualitas.</p> <p>Perusahaan tidak berorientasi pada konsumen saja tetapi juga harus pada masyarakat, perusahaan harus memberikan kepuasan pada konsumen dan masyarakat untuk jangka panjang.</p> <p>Pendekatan makro melahirkan berbagai pengertian produksi dan pendapatan nasional.</p> <p>Kegiatan konsumsi dilakukan "oleh rumah tangga konsumsi."</p> <p>Masalah konsumsi dalam Rumah Tangga Konsumsi tercermin dalam "Anggaran Belanja Rumah Tangga Konsumsi".</p>	I	1	15	Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemberian tugas Karyawisata	Sumber: Buku paket pelajaran ekonomi Dep.Dikbud Buky lain yang relevan Sarana: Pasar Perusahaan Lembaga konsumen	Tes objektif Tes esai Laporan tugas Skala penilaian Mengarang terbatas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>Pemecahan masalah konsumsi dalam Rumah Tangga Konsumsi dipengaruhi oleh faktor intern (motivasi, kepribadian, sikap, dan faktor ekstern (kebudayaan, kelas sosial, keluarga).</p> <p>Pendapatan makro terhadap konsumsi melahirkan pengertian "permintaan masyarakat" akan barang dan jasa.</p> <p>Sistem distribusi hasil pertanian berbeda dengan sistem distribusi hasil industri.</p> <p>Kegiatan produksi berhubungan dengan kegiatan distribusi yang berlangsung di pasar.</p> <p>Pasar mempunyai berbagai bentuk.</p> <p>Distribusi barang melahirkan pengertian "pemasaran" "proses pemasaran", dan "fungsi-fungsi pemasaran".</p>							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa mampu memahami, menghayati dan berperan serta dalam pembangunan ekonomi Indonesia dan koperasi.	6. Siswa menghayati permasalahan ekonomi masyarakat dan bangsa Indonesia melalui pengumpulan data, informasi, analisis, penemuan pola, generalisasi, peramalan, dan komunikasi.	6.1 PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA	<p>Pembangunan ekonomi perlu dilakukan sebagai usaha meningkatkan taraf kehidupan rakyat Indonesia sesuai dengan tuntutan Pembukaan UUD 1945.</p> <p>Pemerintah berperan dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi bangsa melalui kebijaksanaan ekonomi nasional.</p> <p>Pembangunan ekonomi mempunyai motivasi, tujuan, dan sarana. Motivasi pembangunan timbul antara lain karena pertumbuhan penduduk, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>Pajak berperan dalam tata kehidupan bangsa dan pembangunan ekonomi nasional.</p> <p>Proses pembangunan ekonomi mengalami hambatan-hambatan yang ditimbulkan oleh faktor alam, adat istiadat, budaya, peraturan perundang-undangan dan ulah manusia.</p>	I	2	15	Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemecahan masalah Pemberian tugas Bacaan terpilih	Sumber: Buku paket Repelita IV, GBHN, UUD 1945 Buku lain yang relevan	Tes objektif Tes esai Mengarang terbatas Laporan bacaan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa mampu memahami, menghayati dan berperan serta dalam perkoperasian di Indonesia.	7. Siswa menyadari pentingnya pelaksanaan pembangunan ekonomi yang disesuaikan dengan sistem ekonomi Indonesia melalui pengumpulan data, informasi, analisis, dan generalisasi.	7.1 PELAKSANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA	<p>Pelaksanaan Pembangunan ekonomi disesuaikan dengan sistem ekonomi Indonesia.</p> <p>Pelaksanaan Pembangunan ekonomi mencakup landasan, asas-asas, dan pola pembangunan, pengembangan wilayah, dan pengembangan sektoral.</p>	I	2	6	Ceramah Tanya jawab Pemecahan masalah Pembagian tugas Bacaan terpilih	Sumber: Buku paket; Repelita IV, GBHN, UUD 1945 Buku lain yang relevan	Tes objektif Tes esai Laporan tugas Laporan bacaan	
	8. Siswa menyadari pentingnya pertumbuhan koperasi di Indonesia melalui perencanaan, penelitian, pengumpulan data, informasi, analisis, generalisasi, peramalan, penerapan, dan komunikasi.	8.1 KOPERASI DI INDONESIA	<p>Koperasi di Indonesia mengalami pertumbuhan dari masa ke masa</p> <p>Kehidupan Koperasi Indonesia berkembang selaras dengan perundang-undangan Koperasi yang berlaku pada waktu yang bersangkutan.</p> <p>Pengertian dan ketentuan-ketentuan tentang Koperasi Indonesia tercantum dalam Undang-Undang No.12 tahun 1967 beserta penjelasannya.</p> <p>KUD merupakan organisasi atau badan usaha untuk meningkatkan kemajuan ekonomi rakyat di pedesaan.</p>	I	2	27	Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemecahan masalah Pemberian tugas	Sumber: Buku paket Pengetahuan perkoperasian UU No.12 th. 1967, Buku lain yang relevan Sarana: Anggaran dasar Koperasi, Kelengkapan Administrasi Organisasi Koperasi	Tes objektif Tes esai Laporan tugas Laporan bacaan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>Koperasi sekolah merupakan usaha pembinaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa di bidang perkoperasian.</p>							

